

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, kecenderungan kematangan karir siswa kelas X dan XI SMA Negeri 13 Garut berdasarkan kategori kematangan karir berada pada kategori tidak matang, artinya secara umum peserta didik belum memiliki kemampuan dan kesiapan dalam beradaptasi dengan tuntutan karir dan menyusun strategi yang digunakan dalam membuat keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMA, sehingga memerlukan layanan bimbingan karir.

Kematangan karir siswa berdasarkan pada setiap dimensi yaitu *concern*, *curiosity*, *confidence* dan *consultation* berada kategori tidak matang. Dimensi *concern*, siswa belum mampu berorientasi dan terlibat dalam proses pembuatan keputusan karirnya. Dimensi *curiosity*, siswa sudah mampu menjelajahi dunia kerja dan mencari informasi tentang pekerjaan dan kebutuhan mereka namun masih belum optimal. Dimensi *confidence*, siswa belum mampu memiliki keyakinan dalam diri atau kemampuan untuk membuat keputusan karir yang bijaksana serta pilihan pekerjaan yang realistis. Dimensi *consultation*, siswa belum mampu mencari bantuan dalam pengambilan keputusan karir dengan meminta informasi atau saran dari orang lain baik keluarga maupun teman dekatnya.

2. Secara keseluruhan kecenderungan umum kematangan karir berdasarkan setiap aspek dan dimensi kematangan karir dapat dijadikan landasan penyusunan program sebagai data awal pengukuran

kebutuhan bagi penyusunan program bimbingan dan konseling yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran program, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema/topik, pelaksana program dan evaluasi program.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai pembuatan keputusan karir, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasinya:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor SMA Negeri 13 Garut

Kepada Guru Pembimbing Konseling/Konselor peneliti meeberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan guru bimbingan konseling/konselor dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan kematangan karir. Rekomendasi tersebut antara lain:

- a. Guru Bimbingan Konseling perlu memverifikasi menyeluruh profil kematangan karir siswa yang dihasilkan penelitian ini, melakukan pengukuran tingkat kematangan karir pada setiap jenjang tahun akademik sebagai analisis kebutuhan penunjang, memberikan layanan bimbingan yang lebih lanjut terhadap siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah dengan memperhatikan aspek kepedulian pemahaman terhadap dirinya, keingintahuan yang tinggi, keyakinan dan keinginan konsultasi yang mana merupakan kesatuan utuh dalam pembentukan keputusan karir siswa.
- b. Guru Bimbingan Konseling hendaknya membuat dan melaksanakan program khusus yang berkaitan dengan upaya

peningkatan pembuatan keputusan karir siswa dengan memperhatikan aspek-aspek yang terkandung di dalamnya. Program bimbingan karir yang diimplementasikan dalam layanan dasar dan layanan responsif berhubungan dengan pembuatan keputusan karir yang dipandang relevan dapat diaplikasikan oleh Guru Bimbingan Konseling, serta melakukan sosialisasi hasil perumusan program bimbingan karir untuk meningkatkan pembuatan keputusan karir siswa.

- c. Sebelum memberikan *treatment* baik itu berupa konseling individual ataupun kelompok, Guru Bimbingan dan Konseling dapat berkoordinasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas untuk memperoleh data mengenai kondisi belajar dan keseharian siswa yang berkaitan dengan tingkat pembuatan keputusan karir siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menggunakan subjek penelitian seluruh kelas X dan XI SMA Negeri 13 Garut, dengan menggunakan metode deskriptif, pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui kecenderungan umum kematangan karir siswa.

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya, yaitu:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba secara empiris program bimbingan karir untuk meningkatkan pembuatan keputusan karir Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 13 Garut berdasarkan gambaran kecenderungan umum kematangan karir siswa di sekolah pada semua jenjang pendidikan lainnya.
- b. Melaksanakan uji coba dengan sampel seluruh tingkatan kelas X, XI, XII SMA, menggunakan metode eksperimen.

- c. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris program bimbingan karir berdasarkan profil kecenderungan kematangan karir siswa sebagaimana yang di ukur dengan *Career Maturity Inventory* (CMI) yang dikembangkan oleh Crites & Savicas (2001)